

# Efektivitas metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

M. Zainul Hadi Wiratama\*, Muhammad Zaki, Abdul Azis

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

\*mzhwiratama@gmail.com

## Abstract

*One of the impacts resulting from the lack of time allocated for arabic learning, will of course be that student learning outcomes are not optimal. Using the mind mapping method is an alternative for improving student learning outcomes. This research aims to determine the effectiveness of the mind mapping method in improving student learning outcomes in Arabic Learning at MTs NW Badrussalam Sekarbela Mataram. This research study uses a classroom action research (CAR) design with the Kemmis and Mc Taggart model research design. Data collection techniques were carried out using observation by observing and recording the phenomena studied, in-depth interviews with teachers and students regarding the implementation of learning and the methods used as well as tests on student learning outcomes to measure students' abilities before and after actions in the form of pre-tests and post-tests. The data analysis technique uses the Miles and Huberman technique. The results of the research show that the use of the mind mapping method has proven to be effective in improving student learning outcomes in Arabic Learning class VIII MTs NW Badrussalam seen from the results achieved by students, namely 94.44% of students succeeded in learning well and 5.55% of students did not succeed.*

**Keywords:** Arabic language; Learning outcomes; Mind Mapping

## Abstrak

Salah satu dampak yang ditimbulkan dari minimnya alokasi waktu untuk pembelajaran bahasa arab tentunya akan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal. Penerapan metode *Mind Mapping* menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs NW Badrussalam Sekarbela Mataram. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dengan mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti, wawancara mendalam kepada guru dan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran dan metode yang digunakan serta tes hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah tindakan berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* terbukti

efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs NW Badrussalam dilihat dari hasil yang dicapai siswa, yaitu sebesar 94,44% siswa berhasil belajar dengan baik dan 5,55% siswa belum berhasil.

**Kata kunci:** Bahasa Arab; Hasil belajar; *Mind Mapping*,

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan peranan penting dalam kehidupan setiap orang. La Belle dalam Dedy Miswar menyatakan bahwa pendidikan berperan sebagai transfer sikap, informasi dan keterampilan belajar yang diperoleh melalui partisipasi sederhana dalam program masyarakat, yang membentuk komponen mendasar dari upaya perubahan mikro-sosial (Dedy Miswar & Irma Lusi, 2020) . Pendidikan diarahkan secara eksternal dan diprakarsai oleh diri sendiri, sehingga menghasilkan proses agar individu belajar secara kognitif, afektif dan psikomotorik dalam lingkungannya. Adapun Redja Mudyahardjo dalam Kristiawan mendefinisikan bahwa pendidikan sebagai serangkaian pengalaman belajar yang berlangsung di semua lingkungan dan sepanjang kehidupan serta mempengaruhi perkembangan setiap individu (Kristiawan, 2016).

Salah satu tujuan pendidikan menurut Johan Amos Comenius dalam Rulam Ahmadi adalah mempersiapkan sesuatu yang berguna di akhirat nanti. Ia berpandangan bahwa kehidupan manusia merupakan suatu proses persiapan menghadapi kehidupan di akhirat (Mudyahardjo, 2006). Artinya, pendidikan agama bagi peserta didik perlu menjadi perhatian para guru agar mempersiapkan metode yang tepat dalam pengajarannya. Karena seperti yang diketahui, pendidikan agama banyak memuat materi yang sifatnya abstrak dibandingkan konkret sehingga cenderung menimbulkan rasa bosan kepada peserta didik.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam yang selalu menjadi momok menakutkan bagi siswa dan cenderung diajarkan dengan cara konvensional. Selain itu, alokasi pembelajaran yang minim menjadi salah satu faktor penyebab materi pembelajaran bahasa arab tidak dapat tersampaikan dengan maksimal. Terdapat perbedaan signifikan antara alokasi waktu belajar pendidikan agama Islam di sekolah umum dan madrasah di mana di sekolah umum memiliki alokasi waktu sebanyak 2 jam per minggu dan madrasah 8 jam per minggu (Khusni, Munadi, & Matin, 2022).

Jika menilik alokasi waktu tersebut, maka rata-rata pembelajaran bahasa arab di sekolah diberikan satu bulan sekali (2 Jp) dan rata-rata pembelajaran bahasa arab di madrasah setiap minggu sekali (2 Jp). Salah satu dampak yang

ditimbulkan dari minimnya alokasi waktu untuk pembelajaran bahasa arab tentunya akan membuat hasil belajar siswa tidak maksimal.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mendapatkan *treatment* pembelajaran dari guru (Nuryana & Purwanto, 2010). Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu, (1) faktor internal, seperti karakter, motivasi, rasa percaya diri dan kemampuan mengolah bahan belajar serta (2) faktor eksternal seperti metode guru, kurikulum sekolah dan sarana prasarana (Rahman, 2022).

Jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka perlu adanya metode pembelajaran bahasa arab yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran dapat dipahami sebagai sarana yang digunakan pendidik untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Hidayat, Sa'diyah, & Lisnawati, 2020). Metode *Mind Mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan. *Mind Mapping* merupakan salah satu teknik belajar yang ditemukan oleh Tony Buzan, pakar pengembangan otak asal Inggris. *Mind Mapping* adalah sistem belajar dan berpikir menggunakan kedua fungsi otak yang dituangkan dalam bentuk konsep peta unik, berwarna dan memiliki simbol bermakna (Windura, 2019).

Menurut Olivia, *Mind Mapping* dapat membantu siswa berkonsentrasi dalam mengingat informasi, meningkatkan kreativitas siswa, meringkas mata pelajaran secara singkat, membimbing siswa untuk lulus dengan nilai tinggi, membiarkan siswa menikmati proses belajar, dan menginstruksikan otak kanan dan otak kiri untuk bekerja sama (Tatipang, Oroh, & Liando, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Shofwatul Fu'adah, penggunaan strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran kosakata bahasa arab dapat meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Arab siswa. Siswa lebih cepat menghafal dan mengingat, karena dengan mengingat gambar mereka cepat mengingat kosakatanya. *Mind Mapping* melibatkan otak kanan dan otak kiri, tidak seperti catatan biasa yang hanya melibatkan otak kiri. *Mind Mapping* memadukan keduanya. Gambar, warna dan garis lengkung melibatkan otak kanan, dan juga ada tulisan yang melibatkan otak kiri. Penggunaan strategi *Mind Mapping* sangat efektif dalam pembelajaran *mufradat*. Kemampuan siswa khususnya dalam perbendaharaan kosakata Bahasa Arab terus meningkat dan sangat bagus, dan ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang nilainya rata-rata di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni di atas 7,5 (Fu'adah, 2021).

Penelitian serupa yang dilakukan Engla Frida juga menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa

Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (FRIDA, 2023). Begitu pula penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Mizan Rosyadi dkk. menunjukkan bahwa implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien merupakan model pembelajaran yang sangat efektif digunakan untuk pembelajaran. Model pembelajaran *Mind Mapping* tepat untuk meningkatkan kemampuan pola berpikir, memudahkan mencapai tujuan pembelajaran serta siswa mampu menguasai aspek dasar dan unsur *maharah kitabah* disebabkan metode pembelajarannya mudah dipahami (Mannan & Fitrotin, 2024).

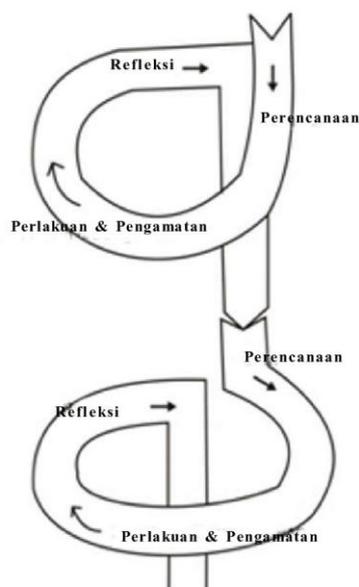
Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di MTs Badrussalam NW Sekarbela Mataram, nilai UTS Bahasa Arab Kelas VIII masih tergolong rendah dan di bawah standar ketuntasan (KKM). Standar ketuntasan pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Badrussalam ialah 75 sedangkan rata-rata dari keseluruhan siswa kelas VIII yang berjumlah 18 orang ialah 71. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar kurang memuaskan. Selain itu, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan satu arah di mana guru lebih dominan (*one man show*) dalam menjelaskan dan siswa duduk mendengarkan, mencatat dan menghafal. Adapun wawancara yang dilakukan oleh Habibi, salah satu siswa kelas VIII MTs Badrussalam NW terhadap proses pembelajaran bahasa arab.

Menilik hal tersebut, peneliti berpendapat perlu diterapkan pembelajaran menggunakan metode yang tepat dan tidak membosankan untuk siswa seperti *Mind Mapping*. Dalam riset ini menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya materi *mufrodat* yang diterapkan di kelas VIII MTs Badrussalam NW yang mengutamakan adanya kreativitas siswa dan guru untuk mendesain peta konsep yang menarik dan tidak membosankan. Maka, dari latar belakang di atas, peneliti memberikan tertarik untuk meneliti tentang efektivitas metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Model penelitian ini mencakup empat komponen utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Sanjaya, 2016). Model penelitian ini adalah pengembangan dari model Kurt Lewin di mana komponen tindakan dan observasi digabungkan menjadi satu kesatuan karena pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa siklus/komponen yang ditetapkan akan diulangi apabila

hasil yang diinginkan belum terpenuhi (Arikunto, 2021). Apabila digambarkan proses penelitian tindakan diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1. PTK Model Kemmis dan Taggart

Penelitian ini berlangsung selama 3 minggu di MTs Badrusalam NW Sekarbela Mataram mulai dari tanggal 2 November – 25 November 2023. Waktu ini mencakup pra tindakan, pengamatan, perencanaan, *preparation*, pelaksanaan hingga penyusunan laporan dan hasil penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII MTs Badrusalam NW Sekarbela Mataram yang berjumlah 18 siswa.

Adapun untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dengan mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti, wawancara mendalam kepada guru dan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran dan metode yang digunakan serta tes hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah tindakan berupa *pre-test* dan *posttest*.

Untuk teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Miles, Huberman dan Saldana berpendapat setidaknya ada 3 teknik analisis yang esensi yaitu reduksi data-data yang utama dan pokok, *display* data dalam bentuk uraian singkat dan kesimpulan untuk melihat apakah proses pembelajaran sudah tercapai (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

## Hasil dan Pembahasan

### A. Penggunaan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Menurut Swadarma, *Mind Mapping* merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Swadarma, 2013). *Mind Mapping* atau disebut juga sebagai pemetaan pikiran (Rahman, 2022). *Mind Mapping* didefinisikan sebagai cara mengingat, pola pikir dan belajar mencerna apa yang sedang terjadi saat itu (Elita, 2018).

Windura mendefinisikan *Mind Mapping* sebagai berikut: (a) sistem belajar dan berpikir yang menggunakan kedua belah otak, (b) sistem belajar dan berpikir yang menggunakan otak sesuai dengan cara kerja ilmiah, (c) sistem belajar dan berpikir yang mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak penggunaannya yang masih tersembunyi, (d) sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan apa yang terjadi secara internal di dalam otak kita saat belajar dan berpikir, (e) sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak anda saat belajar dan berpikir (Windura, 2013).

Pada dasarnya *Mind Mapping* dihasilkan dari perpaduan antara pola berpikir lurus dan pola berpikir memancar, kegunaan *Mind Mapping* dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam hal mengembangkan kemampuan motorik halus anak banyak yang terfokus kepada hasil akhir, yaitu agar anak cepat menulis (Acesta, 2020). Padahal yang lebih penting adalah proses perangsangan jalur-jalur syaraf otak anak sendiri. Apabila kita mampu memberikan rangsangan yang tepat maka otak anak akan berkembang pesat dan mampu berpikir lebih cepat. Sehingga metode ini mengutamakan adanya kreativitas siswa dan guru untuk mendesain peta konsep yang menarik dan tidak membosankan (Harefa & Sarumaha, 2020). Dalam penelitian ini penggunaan *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi *mufrodāt*.

Proses pembelajaran Bahasa Arab di MTs NW Badrussalam Sekarbela dilaksanakan dengan sistematika berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru melakukan apersepsi (mengingat materi sebelumnya dengan bernyanyi lagu yang dibuat pada pertemuan sebelumnya)
3. Guru membahas materi baru ( tentang "البيت", berikut kosakata-kosakata yang ada di dalamnya), dan guru mencontohkan cara bacanya.
4. Siswa dibentuk berkelompok untuk membuat *mind mapping* (@ kelompok 5 orang).

5. Setiap siswa mempresentasikan map/peta hasil karyanya masing-masing secara bergiliran di kelompok masing-masing.
6. Setiap kelompok membuat permainan untuk materi yang sudah diajarkan (membuat lagu kosakata berdasarkan kreasi masing-masing kelompok dan gerakan yang sesuai kosakata, seperti dalam materi البيت ada kosakata غرفة النوم, siswa mengucapkan kosakata tersebut sambil bernyanyi sambil mempraktikkan gerakannya dengan meletakkan kedua tangannya di bawah pipi menggambarkan orang yang sedang tidur).
7. Setiap kelompok atau kelompok secara acak mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (map/peta yang dibuat berikut lagu dan gerakannya).
8. Guru memberi penguatan dan menjelaskan kembali isi materi yang belum dipahami siswa dengan membuat *Mind Mapping* (versi guru).
9. Evaluasi (tes lisan kosakata yang sudah dipelajari).
10. Kesimpulan/penutup.

## **B. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Mind Mapping***

Penggunaan metode *Mind Mapping* menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab yang dibuktikan dari tahapan siklus yang dilalui sebagai berikut :

### **1. Siklus I dan siklus II**

Setelah guru selesai menerangkan materi kepada siswa, maka dilakukan tes. Melalui tes ini, diperoleh hasil belajar siswa pada siklus 1. Tes tersebut berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dengan alokasi waktu pengerjaan selama 60 menit. Tes ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi-materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada siklus Ke-2 setelah siswa selesai berdiskusi materi menggunakan metode *Mind Mapping*, dan guru memberikan penegasan-penegasan tentang materi yang sudah dipresentasikan di depan kelas maka guru memberikan *post-test* berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang dikerjakan dalam waktu 40 menit. Berikut adalah tabel hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II.

Tabel 1 Hasil Belajar Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan <i>Pre-test</i>	Keterangan <i>Post-test</i>
1.	Arini Nirmala	50	85	Belum Tuntas	Tuntas
2.	Adeva Diana Putri	85	90	Tuntas	Tuntas
3.	Afgan Islami	55	65	Belum Tuntas	Belum Tuntas

4.	Amir Hamzah	85	90	Tuntas	Tuntas
5.	Dina Wulandari	70	85	Tuntas	Tuntas
6.	Habibi	65	90	Belum Tuntas	Tuntas
7.	Fatihul Islam	65	85	Belum Tuntas	Tuntas
8.	Hairil Muhib	65	90	Belum Tuntas	Tuntas
9.	Nisma Andini	60	85	Belum Tuntas	Tuntas
10.	Hilyata Albi	60	95	Belum Tuntas	Tuntas
11.	Hawa Noverin	80	85	Tuntas	Tuntas
12.	Saehatul Fatimah	70	90	Tuntas	Tuntas
13.	Salmi Sabila	75	90	Tuntas	Tuntas
14.	Mislain	80	90	Tuntas	Tuntas
15.	Nadira Firza Layali	50	85	Belum Tuntas	Tuntas
16.	Nada Salsabila	80	85	Tuntas	Tuntas
17.	Muhammad Fahqi	70	85	Tuntas	Tuntas
18.	Radit Kumar	85	90	Tuntas	Tuntas
	Jumlah	1250	1560		
	Rata-Rata	69,44	86,67		

## 2. Perhitungan pre-test siklus I

Nilai 0-69 dinyatakan *Tidak Berhasil*

$$8/18 \times 100 = 44,44\%$$

Nilai 70-100 dinyatakan *Berhasil*

$$10/18 \times 100 = 55,55\%$$

Berikut ini merupakan persentase data untuk mengetahui berhasil tidaknya siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* kelas VIII berdasarkan nilai *pre-test*

Tabel 2. Hasil Perhitungan Persentase

No	Nilai	Presentase (%)	
		Tidak berhasil	Berhasil
1.	0-69	44,44%	-
2.	70-100	-	55,55%

Menilik tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan metode *Mind Mapping* pada kelas VIII MTs masih belum dapat dinyatakan berhasil sepenuhnya dalam meningkatkan pemahaman siswa, hal ini dapat

ditunjukkan dengan 44,44% atau nilai rata-rata 69,44 siswa belum tuntas/ berada di bawah KKM.

### 3. Perhitungan ulangan harian siklus II

Nilai 0-69 dinyatakan *Tidak Berhasil*

$$1/18 \times 100\% = 5,55\%$$

Nilai 70-100 dinyatakan *Berhasil*

$$17/18 \times 100\% = 94,44\%$$

Tabel hasil perhitungan persentase data untuk mengetahui berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar dengan metode *Mind Mapping* berdasarkan dari nilai hasil ulangan kelas VIII MTs NW Badrussalam Sekarbela adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Persentase

No	Nilai	Presentase (%)	
		Tidak berhasil	Berhasil
1.	0-77	5,55%	-
2.	70-100	-	94,44%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada kelas VIII MTs di siklus dua dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, Hal tersebut dilihat dari keberhasilan mereka dengan nilai rata-rata 86,67 atau persentase keberhasilan sebesar 94,44% .

Selanjutnya, berdasarkan paparan data, metode *Mind Mapping* tentu memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa arab, karena penggunaan metode ini bertujuan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru sehingga nantinya akan berpengaruh pada peningkatan motivasi dan hasil belajar serta menjadikan siswa lebih senang dan antusias melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penerapan metode *Mind Mapping* pada kelas VIII MTs Badrussalam NW menunjukkan hasil yang efektif, hal ini dibuktikan dari keberhasilan setelah diterapkan metode *Mind Mapping* yaitu dengan nilai rata-rata menjadi 86,67. Hal tersebut menunjukkan kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh Engla Frida (FRIDA, 2023) yang menunjukkan hasil penggunaan metode *Mind Mapping* efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Dapat dilihat pada perbandingan antara nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan memperoleh hasil nilai rata-rata *post-test* sebesar 86,09 dengan nilai tertinggi mendapat 100 dan nilai terendah 70.

Sedangkan kelas kontrol tanpa perlakuan memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 76,25 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan terendah sebesar 55. Sehingga dapat disimpulkan kelas eksperimen meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi metode ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa.

### **C. Evaluasi penggunaan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran bahasa Arab**

Adapun evaluasi penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran bahasa arab di kelas VIII MTs NW Badrussalam Sekarbela pada siklus 1 sebagai berikut : Pada siklus 1 ini peneliti menggunakan metode *Mind Mapping* karena pada waktu pengamatan sebelum pelaksanaan siklus 1 ini, peneliti menemukan masalah terhadap pemahaman siswa mengenai mata pelajaran bahasa arab dalam materi *mufrodat*. Adapun hasil dari siklus 1 yaitu terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 44,44%, sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM 55,55%. Faktor kurangnya memahami materi dan kurangnya antusias anak terhadap belajar membuat nilai mereka masih ada yang di bawah standar.

#### Siklus II:

Adapun evaluasi penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran bahasa arab di kelas VIII MTs NW Badrussalam Sekarbela pada siklus 2 sebagai berikut :

Pada siklus II ini peneliti menggunakan metode *Mind Mapping* lagi karena, dari siklus I peneliti menemukan masalah terhadap pemahaman siswa yang berdampak pada hasil belajar atau nilai siswa, namun yang membedakan ialah *Mind Mapping* dibuat oleh siswa, sedangkan pada siklus I *Mind Mapping* dibuat oleh guru. Adapun hasil dari siklus 2 yaitu diperoleh data peningkatan, terdapat 1 siswa yang belum tuntas dan prosentase akhir 5,55 % siswa belum tuntas dan 94,44% siswa tuntas dengan nilai rata-rata 86,84 berhasil belajar dengan baik. Antusias dan pemahaman terhadap materi yang telah mereka pelajari dengan metode *Mind Mapping* ini membuat rata-rata semakin meningkat dan tingkat ketuntasan mencapai 94%.

Berdasarkan keterangan tersebut, perbedaan stimulus yang diberikan guru kepada siswa dapat memberikan dampak yang berbeda terutama dalam aspek motivasi dan hasil belajar dan dapat melatih siswa berpikir kreatif. Berdasarkan paparan data di atas, kita dapat melihat bahwa siswa mulai dapat memahami isi dari materi dan berpikir kreatif, cerdas dengan mengerjakan lembar soal yang telah diberikan dan bisa bekerja sama dengan berkelompok. Dari siklus I dapat

kita lihat bahwa sebagian kecil masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM bahkan mencapai 8 siswa. Setelah dilakukan siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil belajar dengan mencapai 94,44 % siswa berhasil belajar dengan baik dengan nilai rata-rata 86,94.

Dapat disimpulkan, hasil evaluasi penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran bahasa arab di MTs NW Badrussalam memberikan dampak yang berbeda terutama dalam aspek motivasi dan hasil belajar dan dapat melatih siswa berpikir kreatif. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan kesesuaian antara penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ahmad Mizan Rosyadi dkk. (Mannan & Fitrotin, 2024) yang menunjukkan bahwa implementasi *Mind Mapping* dalam pembelajaran *Maharah Kitabah* di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien merupakan model pembelajaran yang sangat efektif digunakan untuk pembelajaran karena berdasarkan pelaksanaannya model pembelajaran *Mind Mapping* tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pola berpikir siswa, memudahkan mencapai tujuan pembelajaran serta siswa mampu menguasai aspek dasar dan unsur *maharah kitabah* disebabkan metode pembelajarannya mudah dipahami.

## **Kesimpulan**

Menggunakan *Mind Mapping* sebagai metode sekaligus media dalam pembelajaran bahasa arab terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Badrussalam NW Sekarbela Mataram. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang signifikan sebelum siklus dilaksanakan dibandingkan dengan setelah siklus terlaksana. Keberhasilan penggunaan metode ini dalam pembelajaran bahasa arab dibuktikan dengan hasil yang dicapai siswa yaitu sebesar 94,55 % siswa berhasil belajar dengan baik dan 5,55% siswa belum berhasil. Maka perlu bagi guru-guru bahasa arab di luar sana untuk mendesain pembelajaran kreatif seperti penggunaan *Mind Mapping* agar siswa dapat berkreasi, tidak merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **Daftar Pustaka**

- Acesta, A. (2020). Pengaruh penerapan metode mind mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Dedy Miswar, D. M., & Irma Lusi, N. (2020). *Ekologi Pendidikan*. Pusaka Media.
- Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran

- Mind Mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i2.372>
- FRIDA, E. (2023). *Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts N 5 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Fu'adah, S. (2021). Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 30–39.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori pengenalan ilmu pengetahuan alam sejak dini*. Pm Publisher.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliah di kota bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71–86.
- Khusni, M. F., Munadi, M., & Matin, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 60–71.
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Valia Pustaka.
- Mannan, A. M. R. A. J., & Fitrotin, A. I. (2024). Implementasi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Sabrang Ambulu: Implementasi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Sabrang Ambulu. *Al-Kafaah: Journal of Arabic Language and Linguistics Education (ALLE)*, 125–138.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mudyahardjo, R. (2006). *Pengantar pendidikan sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di indonesia*.
- Nuryana, A., & Purwanto, S. (2010). *Efektivitas brain gym dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak*.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Swadarma, D. (2013). *Penerapan mind mapping dalam kurikulum pembelajaran*. Elex Media Komputindo.
- Tatipang, D., Oroh, E. Z., & Liando, N. V. F. (2021). The Application Of Mind Mapping Technique To Increase Students' reading Comprehension At The Seventh Grade Of SMP. *Kompetensi*, 1(03), 389–397.
- Windura, S. (2013). *1st mind map*. Elex Media Komputindo.
- Windura, S. (2019). *1 st Mind Map: Teknik berpikir dan belajar sesuai cara kerja alami otak*.